

## RINGKASAN

Jamur *Aspergillus niger*, *Rhizopus nigricans* dan *Fusarium semitectum* dibiakkan dalam media Dulaney secara kultur permukaan. Pada hari ke empat setelah ditanam, ditambahkan substrat hidrokortison secara aseptis dan diinkubasi selama 8 minggu.

Hasil biotransformasi yang terbentuk diekstraksi dengan etil asetat dan dipisahkan dengan KLT menggunakan silika gel 60 F 254 dengan sistem gerak kloroform : metanol = 9 : 1 dan penampakan noda sinar ultra violet pada 254 nm. Pemurnian dilakukan dengan KLT preparatif dan rekristalisasi dengan pelarut kloroform, metanol dan etil asetat.

Identifikasi hasil biotransformasi dilakukan analisis KLT dengan bermacam-macam fase gerak, TLC Scanner, Spektroskopi IR dan  $^1\text{H-NMR}$ .

Spektra infra merah memberi informasi telah terjadi penjumlahan gugus keto pada C-20 untuk hasil biotransformasi oleh *Rhizopus nigricans* ( $Rn_1$ ) yang kemudian diperkuat pula oleh hasil spektra  $^1\text{H-NMR}$ -nya.

Sementara hasil biotransformasi *Aspergillus niger* dan *Fusarium semitectum* belum banyak informasi yang dapat diperoleh karena setelah dimurnikan jumlah zat yang diperoleh amat sedikit, sehingga spektra  $^1\text{H-NMR}$ -nya "noise", tidak dapat diinterpretasi.